



**PRESS RELEASE HASIL QUICK COUNT INDO BAROMETER  
PEMILIHAN GUBERNUR PROVINSI RIAU PUTARAN KEDUA  
27 NOVEMBER 2013**

*Quick count* pemilihan gubernur Provinsi Riau putaran kedua yang digelar oleh Indo Barometer pada 27 November 2013, pada suara masuk 98% menunjukkan bahwa Annas Maamun – Arsyadjuliandi Rachman (59,91%) unggul dibandingkan Herman Abdullah – Agus Widayat (40,09%). Keunggulan Annas – Arsyad dibandingkan Herman – Agus hampir 20% total suara.

Keunggulan Annas – Arsyad semakin memperkukuh keunggulannya di pemilihan gubernur putaran pertama. Berdasarkan hasil perhitungan KPU pada putaran pertama, Annas – Arsyad (28,83%) dan Herman – Agus (23,00%). Pada putaran pertama terdiri dari 5 pasangan calon dan tidak ada pasangan calon yang memperoleh >30% untuk keluar sebagai pemenang pemilihan gubernur sesuai peraturan undang-undang.

Berikut perolehan suara pasangan calon berdasarkan 98% suara masuk:

No Urut	Pasangan	Persentase
1	Herman Abdullah – Agus Widayat	40,09%
2	Annas Maamun – Arsyadjuliandi Rachman	59,91%

Keunggulan Annas – Arsyad yang didukung oleh Partai Golkar menunjukkan bahwa mesin politik Partai Golkar di Provinsi Riau cukup solid. Selain pilihan figur Annas Maamun yang cukup merakyat, Annas Maamun juga dianggap berhasil selama menjadi bupati Kabupaten Rokan Hilir. Alasan-alasan itulah yang dapat menjelaskan kemenangan Annas – Arsyad unggul di pemilihan gubernur Provinsi Riau.

Meskipun Annas – Arsyad unggul menurut versi *quick count* Indo Barometer, namun untuk kepastian pemenang pemilihan gubernur Provinsi Riau tetap menunggu hasil perhitungan suara dari KPU Provinsi Riau.

Berdasarkan *quick count* Indo Barometer, Partisipasi pemilih pada pemilihan gubernur Provinsi Riau putaran kedua menurun dibandingkan pada putaran pertama. Partisipasi pemilih di pemilihan gubernur Provinsi Riau putaran kedua sebesar 55,39% dibandingkan putaran pertama sebesar 61,31%

**Berikut partisipasi pemilih pemilihan gubernur Provinsi Riau:**

<b>Partisipasi Pemilih</b>	<b>Persentase</b>
<b>SUARA SAH</b>	<b>53,95%</b>
<b>SUARA TIDAK SAH/RUSAK</b>	<b>1,43%</b>
<b>SUARA TIDAK DATANG</b>	<b>44,61%</b>

Partisipasi pemilih adalah jumlah antara suara sah dan suara tidak sah. Sehingga angka partisipasi pemilih sebesar 55,39%. Suara tidak datang/tidak hadir ke TPS sebesar 44,61%. Artinya, lebih dari 50% pemilih hadir di TPS, meskipun banyak juga yang tidak hadir ke TPS dengan berbagai macam alasan.

*Quick count* pemilihan gubernur Provinsi Riau dilaksanakan di 300 TPS sebagai sampel dari 11.669 TPS yang tersebar di 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau. Total pemilih yang terdaftar di daftar pemilih tetap (DPT) KPU Provinsi Riau sebesar 4.000.459 pemilih. Secara statistik, sampel sebanyak 300 TPS menunjukkan *quick count* berada pada tingkat kepercayaan (*level of confidence*) sebesar 99% dan tingkat kesalahan (*margin error*) sebesar  $\pm 1\%$ . *Quick count* menggunakan metode *multi stage random sampling*, yaitu metode acak bertingkat dengan mengambil sampel di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Riau.

Jakarta, 27 November 2013



**Muhammad Qodari, MA**  
**Direktur Eksekutif**